

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK AN NUR I KEMBANG SLEMAN**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Andhini Octa Listyaatmadja  
11105244029

**PROGAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2016**

## PERSETUJUAN

Artikel yang berjudul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK AN NUR I KEMBANG, SLEMAN" yang disusun oleh Andhini Octa Listyaatmadja, NIM 11105244029 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Dosen Pembimbing I

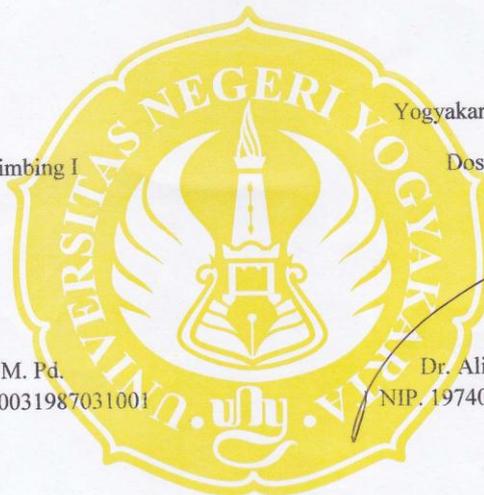
Dosen Pembimbing II



Sungkono, M. Pd.  
NIP. 1961 10031987031001



Dr. Ali Muhtadi, M. Pd.  
NIP. 19740221 200012 1 001



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK AN NUR I KEMBANG, SLEMAN**

***IMPLEMENTATION OF MULTIPLE INTELLIGENCES BASED LEARNING AN NUR I KINDERGARTEN***

Oleh : Andhini Octa Listyaatmadja, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan, [andhinocta18@gmail.com](mailto:andhinocta18@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di TK An Nur I Kembang, Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber. Dari hasil penelitian dilakukan dengan tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, meliputi kegiatan apersepsi dan motivasi, kegiatan inti, kegiatan akhir. Kemudian kegiatan pembelajaran guru mengintegrasikan kedelapan kecerdasan tersebut ke dalam materi pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran untuk menerapkan macam profil kecerdasan. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain metode praktek langsung, pemberian tugas, demonstrasi, berdiskusi, tanya jawab, eksperimen dan *fieldstrip*. Guru mengembangkan profil kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis, kecerdasan visual, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalistik. Sistem evaluasinya dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, catatan anekdot, dan, portofolio. Hambatan yang dihadapi guru antara lain guru belum memahami *multiple intelligences* dengan benar dan kesulitan dalam mengembangkan kreativitas guru-guru. Kemudian faktor pendukung yang terdapat pada guru untuk pelaksanaan pembelajaran kerjasama yang baik antara guru, karyawan dan juga orang tua/wali.

Kata kunci : pelaksanaan pembelajaran, *multiple intelligences*, TK An Nur I

**Abstract**

*This study aimed to describe the implementation of multiple intelligences based learning in kindergarten An Nur I Kembang, Sleman. This study is a qualitative research with qualitative descriptive research. The techniques of collecting data are using interviews, observation and documentation. The validity*

*of the data used triangulation. From the results of the research conducted with the implementation phase of multiple intelligences based learning includes activities apersepsi and motivation, core activities, the end of activities. Then teachers integrated that eight intelligence into their teaching and learning methods to implement the kinds of intelligence profile. The learning methods used among other methods of direct practice, assignments, demonstrations, discussions, question and answer, experiment and fieldstrip. Teachers develop a profile of intelligences namely linguistic, mathematis intelligence, visual intelligence, kinesthetic intelligence, musical intelligence, interpersonal intelligence, intrapersonal intelligence and naturalistic intelligence. The system will be evaluated in three ways: observation, anecdotal notes, and portfolios.*

*Keywords: lesson, Multiple Intelligences, An Nur I Kindergarten.*

## PENDAHULUAN

Pada usia ini anak berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik aspek fisik, kognitif, sosio emosional, bahasa maupun motorik. Pada usia dini merupakan sebuah cara yang tepat untuk meletakkan dasar pengembangan kemampuan anak. Berdasarkan hal tersebut memerlukan perhatian khusus kepada anak agar masa pertumbuhan dan perkembangan dapat dilakukan sebagaimana mestinya, salah satunya dengan pemberian stimulus dan rangsangan. Pemberian stimulus dan rangsangan diberikan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, agar aspek perkembangannya dapat berkembang dengan maksimal.

Dalam kegiatan pembelajarannya PAUD mengembangkan potensi anak secara komprehensif. Pada pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia dini harus dilakukan secara menyenangkan. Pembelajaran yang disusun secara menyenangkan, menggembirakan dan demokratis mampu menarik minat anak untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Maka dari itu peran guru sangatlah penting untuk membantu kegiatan pembelajaran pada anak usia dini. Pendidik berperan sebagai fasilitator, pembimbing

untuk menstimulasi kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Dalam mengembangkan berbagai kecerdasan terdapat teori yang harus dipahami baik oleh pendidik maupun orang tua, menurut Gardner dalam (Yuliani, 2009: 182) mengemukakan bahwa teori yang disebut *multiple intelligences* terdapat banyak cara belajar dan anak-anak dapat menggunakan intelegensinya yang berbeda.

Dalam penerapan pembelajaran berbasis pada *multiple intelligences* yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya dilakukan oleh guru. Dalam sistem pembelajaran yang dilaksanakan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak didik. Namun, Masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memahami bahwa pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan profil kecerdasannya.

Maka dari itu untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Multiple Intelligences* di TK An Nur I Kembang, Sleman.

## **Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences***

Dalam setiap kegiatan pembelajaran hendaknya guru merencanakan pembelajaran sebagai bentuk persiapan pembelajaran. Berikut ini kegiatan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru:

### **1. Persiapan**

Menurut Paul Suparno (2004: 79) berpendapat bahwa terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, yaitu:

- a. Mengenal *intelligensi* ganda pada anak didik
- b. Menyiapkan Pembelajaran
- c. Metode Pembelajaran
- d. Menentukan Evaluasi

### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Munif Chatib (2011: 33) mengemukakan bahwa setiap anak mempunyai gaya belajar yang berbeda dan dapat berubah. Informasi akan masuk ke dalam otak dan akan tersimpan dalam memori seumur hidup jika informasi tersebut ditangkap berdasarkan gaya belajar anak. Pelaksanaan pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan,

menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada anak untuk mencapai tujuan tertentu menurut Jamil (2013: 119).

### **3. Evaluasi/Penilaian**

Dalam *multiple intelligences* menganjurkan sistem yang tidak bergantung pada tes standar atau tes yang didasarkan pada nilai formal, tetapi lebih banyak didasarkan pada penilaian autentik, Munif Chatib (2012: 155). Dalam penilaian yang digunakan dalam *multiple intelligences* adalah penilaian autentik maka para guru menilai anak didik berdasarkan gaya belajar pada anak usia dini yaitu observasi, catatan anekdotal, *check list*, dan *portofolio*, Tadkiroatun Musfiroh (2005: 295).

### ***Multiple Intelligences***

*Multiple Intelligences* merupakan istilah kecerdasan majemuk, yaitu berbagai jenis kecerdasan yang dikembangkan pada anak dalam bentuk pembelajaran setiap hari. Pendapat Bandler dan Grinder dalam (Yuliana dkk, 2012: 176) kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berpikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas belajar, hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi.

Esensi dari teori *multiple intelligence* yang dikemukakan Gardner adalah keunikan setiap orang, berbagai variasi cara belajar, mewujudkan sejumlah model untuk menilai mereka, dan dua cara yang hampir tak terbatas untuk mengaktualisasikan diri ini dalam bidang tertentu dalam Thomas Armstrong (2002: 15).

Dapat disimpulkan bahwa *multiple intelligence* atau juga dikenal sebagai kecerdasan majemuk adalah berbagai jenis kecerdasan yang terdapat pada anak kemudian dikembangkan pada pembelajaran setiap hari.

### **Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligences* Anak Usia Dini**

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran anak usia dini dengan belajar melalui bermain yang kemudian dikembangkan menjadi *learning by doing*, *learning by simulating* dan *learning by modeling*. Strategi pembelajaran dimaksudkan agar pengelolaan kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi dapat berlangsung secara logis dan sistematis.

Yuliani dan Bambang (2010: 55) menjelaskan terdapat beberapa strategi

pembelajaran *multiple intelligences* bagi anak usia dini, yaitu :

- a) Kecerdasan Bahasa (*Linguistic Intelligences*)
  1. Bermain mengenalkan huruf abjad dilakukan sejak kecil, seperti bermain huruf – huruf.
  2. Berdiskusi tentang berbagai hal yang ada di sekitar anak.
- b) Kecerdasan Matematis (*Logical Mathematical Intelligence*)
  1. Bermain *puzzle*, bermain ular tangga, domino, dll, membantu berlatih memecahkan masalah yang terdapat dalam permainan tersebut, sehingga dapat menyelesaikannya dengan benar.
  2. Pengenalan pola, permainan menyusun pola, dan balok.
- c) Kecerdasan Ruang (*Spatial Intelligence*)
  1. Menggambar dan melukis, karena menggambar dan melukis merupakan ajang bagi anak untuk mengekspresikan diri.
  2. Membuat prakarya atau kerajinan tangan, menuntut kemampuan anak memanipulasi bahan. Kreativitas dan imajinasi anak dapat terlatih, dan kerajinan tangan dapat membangun kepercayaan diri anak.

d) Kecerdasan Gerak (Kinesthetic Intelligence)

1. Melatih anak menari, membentuk sebuah kelompok dan membagi setiap kelompok tari yang berbeda. Menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot.
2. Kegiatan olahraga dapat meningkatkan keehatan dan juga pertumbuhan. Olahraga harus dilakukan sesuai dengan perkembangan motorik anak, seperti berenang, sepak bola mini, senam.

e) Kecerdasan Musikal (Musical Intelligence)

1. Menstimulasi anak dengan meminta menciptakan sendiri lagu-lagu
2. Memperdengarkan dan mendiskusikan pesan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

f) Kecerdasan Interpersonal (Interpersonal Intelligence)

1. Membentuk suatu kelompok, membangun diskusi aktif.
2. Melatih berbicara serta mendengarkan pembicaraan orang lain terlebih dahulu.

g) Kecerdasan Intrapersonal (Intrapersonal Intelligence)

1. Pendidik membentuk diri anak dengan membangun sebuah pembelajaran yang di luar kelas, seperti model kurikuler.

h) Kecerdasan Alam (Naturalist Intelligence)

1. Menstimulasi anak dengan karya wisata, jalan-jalan di alam terbuka
2. Mengajak diskusi atau curah pendapat tentang keadaan lingkungan sekitar.

i) Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intelligences)

- 1) Mengajarkan doa atau pujian-pujia kepada Sang Pencipta
- 2) Menstimulasi anak dalam melakukan kegiatan keagamaan dalam kegiatan sehari-hari

### **Prinsip-prinsip *Multiple Intelligences***

Terdapat berbagai prinsip yang perlu diperhatikan oleh para pendidik dalam mengembangkan kecerdasan jamak. Prinsip-prinsip tersebut Armstrong dalam Emmy Budiarti (2007) sebagai berikut :

- a) Setiap anak memiliki semua jenis kecerdasan
- b) Setiap anak memiliki kemampuan yang dapat distimulasi dan dikembangkan dengan bimbingan, dorongan, pengayaan, dan pembelajaran

- c) Setiap kecerdasan biasanya bekerja secara kompleks
- d) Berbagai cara untuk menjadi cerdas dalam setiap kategori kecerdasan

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 94) “ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.

Dalam penelitian ini akan dipaparkan Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* di TK An Nur I Kembang, Sleman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan para pendidik, kepala sekolah di TK An Nur I Kembang, Sleman. Sedangkan data sekunder diambil dari catatan, dokumentasi yang diperoleh peneliti selama observasi.

### **Lokasi, Waktu dan Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK An Nur I Kembang yang beralamat di desa Kembang Maguwoharjo Depok Sleman.

Dilaksanakan mulai bulan bulan November sampai dengan bulan Desember 2015. Setting penelitian ini berada di dalam dan di luar kelas waktu pembelajaran berlangsung.

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah 4 orang guru TK An Nur I Kembang, Sleman.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi Partisipan

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan di TK An Nur I Kembang. Peneliti ikut ke dalam kelas maupun di luar kelas selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan setiap informasi yang ditemukan kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan.

#### 2. Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Dalam wawancara terstruktur peneliti menetapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang disusun berdasarkan masalah dalam rancangan penelitian. Sumber data dalam teknik wawancara adalah kepala

sekolah, guru kelas di TK An Nur I Kembang. Kegiatan wawancara ini dilakukan di TK An Nur I Kembang, Sleman dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan sumber dan peneliti.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran TK An Nur I Kembang dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah foto atau video dan arsip-arsip berupa: kurikulum, RKH (Rencana Kegiatan Harian), penilaian dan arsip pendukung lainnya.

## **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah *human instrument* atau peneliti sendiri. Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data

dan menyimpulkan penelitian menurut informasi atau data yang telah ada.

Analisis data dalam penelitian deskriptif dengan metode kualitatif di TK An Nur I Kembang dilakukan sejak terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles dan Huberman (1992: 20) *interactive model*.

Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami. Dalam analisis data terbagi menjadi 4 tahapan yaitu :

#### 1. *Data Collection*

Peneliti memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan data atau penelitian.

#### 2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan,

wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh merupakan data yang terkait pelaksanaan pembelajaran di TK An Nur I Kembang kemudian dipilih data yang relevan selanjutnya mengarahkan pada pemecahan masalah dan memilih data yang dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Selama proses pelaksanaan pembelajaran metode yang digunakan oleh guru, interaksi antara guru dan siswa, gaya belajar, dan perilaku di kelas.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di analisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan atau Verifikasi)

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang di dukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

### **Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber ini datanya berupa data

informasi dari guru dan kepala sekolah. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dengan pendidik dan dokumentasi yang dilakukan di TK An Nur I Kembang, Sleman.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam proses pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada TK An Nur I Kembang dilaksanakan dengan beberapa tahap, antara lain :

### **a. Persiapan Pembelajaran Berbasis**

#### ***Multiple Intelligences***

Guru belum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai sebagai berikut :

- 1) Persiapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* antara lain menyusun rencana pembelajaran berisikan indikator-indikator capaian perkembangan yang dicapai anak didik sesuai dengan usianya meliputi Nilai Agama dan Moral, Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif, Motorik, Kemandirian dan Seni.
- 2) Metode pembelajaran disesuaikan dengan profil kecerdasan anak didik di TK An Nur I Kembang. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru terlihat pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehari-hari.

- 3) Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* terdapat apersepsi dan motivasi. Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru untuk membangun apersepsi dan motivasi anak didik dengan kegiatan yang membuat anak bergembira yaitu bernyanyi, menngerakkan badan, meneriakkan jargon “Anak Pintar? Yes Alahamdulillah”, *ice breaking*, dan berdiskusi.

**b. Kegiatan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences***

**a) Kecerdasan linguistik-verbal**

Berdasarkan hasil penelitian, guru menstimulasi anak didik dengan bercerita di depan kelas, mengemukakan pendapat saat berdiskusi antara guru dan anak didik. Dalam kegiatan tersebut guru menggunakan berbagai metode, antara lain metode bercerita/diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab.

**b) Kecerdasan matematis-logis**

Dalam penelitian ini untuk kegiatan yang diberikan guru pada materi angka atau berhitung, mengenalkan anak pada benda-

benda kongkret seperti balok, bangun ruang.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan kegiatan yang mengembangkan profil kecerdasan anak antara lain: dengan metode pemberian tugas, demosntrasi, eksperimen dan praktek langsung.

**c) Kecerdasan visual-spasial**

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan oleh TK An Nur I Kembang, berdasarkan pengembangan profil kecerdasan anak didik berdasarkan kecerdasan visual-spasial adalah anak brkunjung ke pengrajin batik, mereka membuat prakarya dengan hasil membatik tersebut. Kemudian menggambar dan melukis dilakukan di kelas dan juga di luar kelas. Guru menyediakan alat-alat seperti kertas, pensil dan crayon.

**d) Kecerdasan Kinestetik**

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik antara lain dengan melakukan kegiatan latihan ketrampilan fisik, yaitu dengan cara meningkatkan ketrampilan motorik

anak didik. Pada hasil penelitian antara lain dengan aktivitas mamanjat tangga permainan, menggerakkan seluruh tubuh pada saat kegiatan awal pembelajaran untuk membangun motivasi anak saat kegiatan.

**e) Kecerdasan Musikal**

Kegiatan untuk mengembangkan profil kecerdasan musikal, biasanya dilakukan dengan nyanyian dan alat musik. Pengembangan kecerdasan ini sering dikembangkan oleh guru pada saat awal kegiatan pembelajaran sebagai apersepsi dan motivasi.

**f) Kecerdasan Interpesonal**

Guru mengajarkan anak-anak untuk berbagi, berbagi *crayon*, pensil, meminjami penghapus pada teman-temannya jika ada yang tidak membawa *crayon*. Guru mengajarkan untuk membantu, bersikap empati pada teman-temannya. Tujuan tersebut untuk membentuk sikap peduli pada teman-teman sekelas.

**g) Kecerdasan Intrapersonal**

Guru menstimulasi kecerdasan intrapersonal adalah dengan melihat anak didik berani mengungkapkan pendapat, berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pengembangan ini terlihat pada saat peneliti berada di sana mengamati kegiatan yang dilakukan anak didik.

**h) Kecerdasan Naturalis**

Kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis ini, guru menstimulasi anak didik dengan mengajak anak jalan-jalan setiap sabtu pagi untuk mengenali alam di sekitar sekolah. Di setiap kegiatan jalan-jalan tersebut guru menstimulasi dengan berdiskusi tentang alam sekitar.

**Evaluasi Pembajaran**

Dalam sistem evaluasi di TK An Nur I Kembang ini, guru menggunakan observasi, catatan anekdotal dan portofolio. Dalam proses evaluasi pada pengembangan *multiple intelligences* yaitu dengan observasi. Guru melakukan pengamatan atau observasi untuk mengetahui sikap dan proses pembelajaran anak didik di kelas maupun di luar kelas. Catatan anekdotal digunakan untuk mencatat kegiatan dan peristiwa yang terjadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian guru mengumpulkan tugas-tugas anak dalam satu portofolio. Dan guru akan memajang hasil tugas-tugas siswa yang sudah dikerjakan oleh anak didik.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences***

### **a. Faktor Penghambat**

Dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ini terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru, antara lain: terkadang guru sulit memunculkan ide kreatifnya untuk menunjang proses belajar mengajar, dalam mengajar guru mengalami kesulitan untuk menerapkan kecerdasan setiap materi pembelajaran karena tidak ada panduan dalam bentuk pedoman. Hal tersebut yang dapat membuat guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.

### **b. Faktor pendukung**

Antusias dan keceriaan anak dalam mengikuti kegiatan segala aktivitas pembelajaran, guru yang berpengalaman dalam mengajar di taman kanak-kanak kerjasama antara orang tua dengan guru selalu mendukung kegiatan anak di sekolah, Kerjasama yang dijalin oleh pihak sekolah dengan tempat-tempat untuk mendukung kegiatan belajar agar anak

dapat mengeksplorasi kecerdasannya.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* guru menerapkan pembelajaran tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, meliputi kegiatan apersepsi dan motivasi, kegiatan inti, kegiatan akhir. Guru mengembangkan profil kecerdasan dengan mengintegrasikan dengan materi pembelajaran bagi anak usia dini. Kemudian pada pelaksanaannya guru menggunakan metode pembelajaran dalam setiap kecerdasan yang dikembangkan oleh guru. antara lain: berdiskusi/bercerita, demonstrasi, praktek langsung, karya wisata, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran tersebut guru juga menggunakan media yang disesuaikan dengan tema kegiatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada anak usia dini yaitu dengan observasi, catatan anekdot dan portofolio. Hambatan yang dihadapi guru antara lain: guru tidak mengembangkan RKH yang berbasis *multiple intelligences*, guru belum memahami *multiple intelligences* dengan benar, kesulitan dalam

mengembangkan kreativitas guru-guru. Kemudian faktor pendukung yang terdapat pada guru untuk pelaksanaan pembelajaran kerjasama yang baik antara guru, karyawan dan juga orang tua/wali.

Di TK An Nur I Kembang terdapat beberapa aspek kecerdasan yang dikembangkan dengan menstimulasi anak didik, antara lain: aspek perkembangan kecerdasan bahasa, aspek perkembangan kecerdasan matematis-logis, aspek perkembangan kecerdasan visual, aspek perkembangan kecerdasan kinestetik, aspek perkembangan kecerdasan intrapersonal, aspek perkembangan kecerdasan interpersonal, aspek perkembangan kecerdasan intrapersonal, aspek perkembangan kecerdasan naturalistik.

### **Simpulan dan Saran**

#### **Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan. Dapat disimpulkan bahwa, pada pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terdapat tahap-tahap, yaitu kegiatan apersepsi dan motivasi, kegiatan inti, kegiatan akhir. Kemudian kegiatan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, guru mengembangkan jenis profil kecerdasan anak, antara lain linguistik-verbal, matematis-logis, visual-spasial, kinestetik, musikal, interpersonal,

intrapersonal dan naturalistik. Masing-masing kecerdasan tersebut, guru menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada anak usia dini yaitu dengan observasi, catatan anekdotal dan portofolio. Kemudian terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat adalah guru tidak mengembangkan RKH yang berbasis *multiple intelligences*, guru belum memahami *multiple intelligences* dengan benar. Faktor pendukung yang terdapat pada guru untuk pelaksanaan pembelajaran antusias dan keceriaan anak dalam mengikuti kegiatan segala aktivitas pembelajaran, kerjasama yang baik antara guru, karyawan dan juga orang tua/wali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Armstrong, Thomas. (2002). *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences di Dunia Pendidikan*. (Alih Bahasa: Yudhi Murtanto). Bandung: Kaifa.

Gardner, Howard. (2003). *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*. Penerjemah Alexander Sindoru. Batam: Interaksara.

Jamil Suprihatiningrum. (2012). *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhammad Yaumi. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yuliana Nurani Sujiono. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Yuliana Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks.